

## RINGKASAN

### **PERBEDAAN UKURAN-UKURAN DAN INDEKS ANTROPOMETRIS PADA REMAJA PEREMPUAN *LATE ADOLESCENCE* ETNIS MADURA DI SUMENEP DAN DI SURABAYA**

**Anung Putri Illahika**

Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan dalam proses mencapai dewasa. Tahap tumbuh kembang yang dilalui termasuk tahap remaja. Remaja perempuan terutama masa *late adolescence* sering mengalami permasalahan dengan tubuh. Masalah yang harus mereka hadapi berhubungan dengan komposisi tubuh termasuk berat badan, tinggi badan dan lipatan lemak (SFT). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor genetik dan faktor lingkungan yang mencakup aktifitas fisik, nutrisi, sosio ekonomi dan lain sebagainya.

Faktor genetik mempengaruhi perbedaan komposisi tubuh individu tiap etnis, didukung dengan adat-istiadat maupun perilaku yang berbeda maka hipotesisnya individu berbeda etnis akan mempunyai komposisi tubuh yang berbeda pula. Faktor lingkungan yang berbeda secara tidak langsung bisa merubah perilaku, kebiasaan dan juga pola makan suatu etnis. Hal tersebut dimungkinkan juga akan merubah komposisi tubuh individu etnis yang sama namun berbeda daerah.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah perbedaan ukuran-ukuran dan indeks antropometris remaja perempuan *late adolescence* Madura yang berbeda lokasi yaitu di Sumenep dan Surabaya. Penelitian ini merupakan studi komparai dengan mengambil sampel berjumlah 80 siswi SMA yang mempunyai usia pada rentang 17-20 tahun yang terbagi menjadi 40 siswi SMA Negeri 1 Sumenep dan 40 siswi SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Ukuran dan indeks antropometris yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tinggi Badan, Berat Badan, Indeks Massa Tubuh, Lingkar Lengan atas, Lingkar Perut, Lingkar Pinggul, Rasio Lingkar Perut Pinggul dan *Skinfold Thickness*. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji T dan Mann Whitney tergantung hasil uji normalitasnya.

Data penelitian menunjukkan tidak ditemukan adanya perbedaan yang bermakna pada nilai rata-rata TB, BB, IMT, LLa, LP, LPP, dan RLPP kelompok remaja perempuan *late adolescence* Madura di Sumenep dan di Surabaya. IMT dan LP berisiko tinggi didominasi kelompok Sumenep. Hasil analisis menunjukkan perbedaan bermakna pada rata-rata nilai SFT di 4 lokasi pengukuran yaitu pada lokasi biceps, triceps, subscapula dan suprailiaca antara kelompok Sumenep dan Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran-ukuran antropometris dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, namun faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang berbeda di masing-masing ukuran antropometris. Faktor lingkungan pada penelitian ini mampu memberikan pengaruh yang menyebabkan adanya perbedaan SFT pada etnis yang

sama di lokasi berbeda, namun belum bisa menimbulkan perbedaan terhadap TB, BB, IMT, LLa, LP, LPP, dan RLPP.

Penelitian lanjutan dengan besar sampel yang lebih besar, metode yang lebih kompleks, jenis kelamin yang berbeda (laki-laki), mencari hubungan antara ukuran-ukuran antropometris dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dan dilakukan terhadap berbagai ukuran dan indeks antropometri perlu dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang sekarang.



## SUMMARY

### THE DIFFERENCES OF ANTHROPOMETRIC MEASURE AND INDEX IN LATE ADOLESCENCE MADURESE GIRLS IN SUMENEP AND SURABAYA

**Anung Putri Illahika**

Growth and development are continuous processes in the processes of reaching adulthood. One of the stage growths includes adolescence stage. Adolescent girls especially late adolescence period often experience problems with the body. The problems they face are related to body composition, including weight, height and skin fold thickness (SFT). They are influenced by several factors such as genetic and environmental factors that include physical activity, nutrition, socio-economic and others.

Genetic factors influence individual differences in body composition of each ethnic, supported by different customs and behaviors then the hypothesis is that individual with different ethnic will have also different body composition. Different environmental factors indirectly can change behavior, habits and also diet of an ethnic. It is also possible to change the same ethnic individual body composition with different areas.

The purpose of this research is to know whether there are any differences of anthropometric measure and index of late adolescence Madurese girl with different location in in Sumenep and Surabaya. This research was a comparative study by taking samples totaling to 80 high school students with the age of 17-20 years old divided into 40 students of SMA Negeri 1 Sumenep and 40 students of SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. The anthropometric measure and index used in this study were Height, Weight, Body Mass Index, Upper Arm Circumference, Abdominal Circumference, Hip Circumference, Hip Abdominal Circumference Ratio and Skinfold Thickness. The data obtained were analyzed using t test and Mann Whitney depending on the test normality.

The research data do not show significant differences in the average value of Height, Weight, Body Mass Index, Upper Arm Circumference, Abdominal Circumference, Hip Circumference, Hip Abdominal Circumference of late adolescence Madurese girls in Sumenep and Surabaya. Body Mass Index and Abdominal Circumference have high risk to be dominated by Sumenep group. The analysis show significant differences in the average value of SFT in 4 measurement locations, namely the locations of biceps, triceps, suprailiaca, and subscapula between Sumenep and Surabaya groups. The results of this study show that the anthropometric measures are influenced by genetic and environmental factors, but these factors provide different influences in each anthropometric measure. Environmental factor in this study is able to give influences that make the SFT difference at the same ethnic in different locations, but cannot make the differences on Height, Weight, Body Mass Index, Upper Arm Circumference, Abdominal Circumference, Hip Circumference, Hip Abdominal Circumference.

However, further research with a larger sample size, more complex methods, different sexes (male), looking for the relationship between anthropometric measures and the influencing factors and conducted to various

anthropometric measure and index need to be conducted to strengthen the results of the current research.

